



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI PADA MATERI PENGENALAN HURUF HIJAIYAH BERBASIS MULTIMEDIA KELAS 1 SDN 001 RANAI KABUPATEN NATUNA

Lizawati^{1(*)}, Romelah²

Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia¹²
lizantx27@gmail.com¹, romlah@umm.ac.id²

Abstract

Received: 29 Juli 2022
Revised: 31 Juli 2022
Accepted: 31 Juli 2022

Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan langkah- langkah penggunaan dan hasil implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi pengenalan huruf hijaiyah berbasis multimedia di SDN 001 Ranai Kabupaten Natuna. Pendekatan penelitian ini ialah penekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, sedangkan lokasi penelitian ini di SDN 001 Ranai Kabupaten Natuna dengan informan dalam penelitian ini guru PAI dan peserta didik kelas 1. Penelitian ini dengan cara pengumpulan data serta menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) langkah-langkah dari penggunaan multimedia huruf hijaiyah ketika pembelajaran dikelas berlangsung meliputi: pendidik memutar audio visual tentang huruf hijaiyah dan peserta didik mendengarkan dan menirukan bacaan huruf hijaiyah secara bersama-sama, dilanjutkan guru membagi kartu bertuliskan huruf hijaiyah dan peserta didik diminta untuk mengurutkan huruf hijaiyah mulai dari alif hingga yaa dengan maju ke depan kelas secara individu. (2) Hasil implementasi pembelajaran PAI pada materi pengenalan huruf hijaiyah berbasis multimedia menunjukan peserta didik lebih bersemangat mengikuti proses pembelajaran dibanding menggunakan buku paket.

Keywords: Implementasi; Pembelajaran PAI; Multimedia

(*) Corresponding Author: Lizawati, lizantx27@gmail.com

How to Cite: Lizawati & Romelah. (2022). Implementasi Pembelajaran PAI Pada Materi Pengenalan Huruf Hijaiyah Berbasis Multimedia Kelas 1 SDN 001 Ranai Kabupaten Natuna. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 757-761.

INTRODUCTION

Dalam agama islam sebagai pedoman umat manusia bepatokan pada kitab suci Al-Qur'an ketika menggunakan dasar dalam kehidupan ini, baik ketika beribadah kepada Allah maupun ketika bersosialisasi kepada sesama manusia. Oleh karena itu umat muslim diwajibkan untuk belajar ilmu agar bisa membaca dan menulis Al-Qur'an, bahkan sekarang mulai dari TK sudah diajarkan pengenalan huruf-huruf ayat Al-Qur'an. Kemudian semua Al-Qur'an bertulisan arab ketika kita tidak belajar mengenali huruf-hurufnya maka akan kesulitan dalam membacanya. Maka tidak heran sekarang anak-anak sudah sejak dini diperkenalkannya ayat-ayat Al-Qur'an guna menjaga keaslian ayat tersebut dengan cara mengulang-ulang bacaan huruf ayat Al-Qur'an. Ketika anak tidak diajarkan dari dini maka akan sangat sulit jika diajarkan ketika anak sudah mulai dewasa nanti. Karena yang paling utama dalam ajaran agama islam yaitu membaca, oleh karena itu bagi umat islam membaca adalah kunci dari segalanya dalam ajaran umat islam. Jadi pembelajaran dalam mengenal huruf hijaiyah tentu di mulai dari usia kanak-kanak agar mereka tidak kesusahan dalam membaca Al-Quran dalam kesehariannya. Seperti dalam

melakukan ibadah sholat tentu yang dibaca adalah huruf-huruf yang ada dalam Al-Qur'an, apabila mereka kesusahan dalam membaca Al-Quran maka segala bentuk ibadah yang diperintahkan oleh Tuhan akan menjadi kendala bahkan menjadi tidak maksimal baginya untuk ia lakukan. Oleh karena itu ketika ingin mengajarkan kepada anak-anak membaca Al-Qur'an maka yang pertama diajarkan adalah pengenalan huruf hijaiyah baik dari cara penyebutannya maupun cara membedakan huruf-huruf hijaiyah yang ada dalam Al-Qur'an (Dini, Muryani, & Nisa, 2019).

Jika dilihat dari pelaksanaan pembelajaran dalam bidang PAI menggunakan pengenalan huruf hijaiyah berbasis multimedia, maka pembahasan tentang huruf hijaiyah yaitu menyebutkan dan melafalkan huruf hijaiyah yang baik dan benar. Adapun masalah yang muncul karena pendidikan di SDN 001 Ranai yaitu pada Sekolah Dasar ini tidak menggunakan media atau memakai buku kelas 1 Sekolah Dasar hal tersebut tentu saja dirasakan kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu dengan menggunakan media pembelajaran, tentu akan membuat pembelajaran menarik perhatian bagi peserta didik untuk mempelajarinya. Pada zaman yang sudah berkembang pesat seperti ini, proses pembelajaranpun bisa dengan berbagai cara, baik dengan teknologi media dalam sebuah belajar yang menyenangkan yang dapat digunakan dalam pembelajaran seperti menggunakan berupa handphone, laptop dan sebagainya, yang sangat mendorong diberbagai lembaga sekolah pada saat proses belajar mengajar tersebut guna menambah kualitas pada saat belajar. Yang pada biasanya hanya menyajikan media komunikasi satu arah, dengan berkembangnya teknologi bisa di pariasikan sehingga menjadi pembelajaran yang menyajikan media yang memiliki 2 arah yang diujarkan dengan pembelajaran yang lebih aktif dan menarik. Menjelaskan makna aktif dan menjadikan pembelajaran yang lebih interaktif sebagai proses memperkaya rasa minat belajar peserta didik guna mengendalikan proses belajar. Proses belajar yang bergelut dalam lingkungan belajar yang dimaksud adalah belajar dengan menggunakan komputer yang menambah keaktifan (Ramansyah, 2017).

Pendidikan yang bersifat interaktif yaitu suatu pendidikan ketika dapat memberikan alternative kelebihan pada saat pembelajaran. maka pembelajaran yang sifatnya ini yang digunakan adalah pendidikan 2 arah yaitu (1) hubungan antara media pembelajaran terhadap Peserta didik (2) hubungan suatu pembelajaran yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat digunakan oleh peserta didik, maka peserta didik bisa memilih sesuai apa yang diinginkan terhadap Pendidikan Agama Islam dengan judul pengenalan Huruf Hijaiyah yaitu tersedianya media pembelajaran dalam pendidikan yang mampu memudahkan peserta didik untuk menerima pembelajaran dalam proses pembelajaran selanjutnya. Suatu keadaan pembelajaran yang sempurna sangat diharapkan dengan mata pelajaran yang disajikan dalam proses belajar dapat memberi motivasi dalam meningkatkan ketertarikan peserta didik. Pada kondisi nyata yang dihadapi saat ini masih banyak kekurangan dan terbatasnya media sebagai sumber belajar yang digunakan guru pada mata pelajaran PAI dalam tema pengenalan huruf hijaiyah. Kesenjangan yang terjadi antara keadaan sempurna dan kondisi nyata pada saat ini mengharuskan agar segera teratasi sehingga memudahkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, serta motivasi yang diberikan kepada peserta didik dan daya tarik yang diterima peserta didik dalam menerima pembelajaran mampu ditingkatkan, dan nilai hasil (Lutfi, 2019).

Dengan terbatasnya buku yang ada di perpustakaan SD dalam fasilitas yang mendukung bagi peserta didik sehingga dalam belajar pelajaran PAI tema pengenalan Huruf Hijaiyah harus mendapat tanggapan serta mampu memberi solusi dalam mengatasi yang dihadapi dengan menggunakan media belajar yang aktif dan penuh dengan suasana interaktif berbasis multimedia. Multimedia yang dimaksud sering dikaitkan dengan computer based learning karena di dalam menggunakan berbagai multimedia termasuk

perangkat komputer yang membantu dalam proses belajar mengajar dan mampu menampilkan media yang baik, seperti menampilkan teks dalam penjelasan belajar, gambar yang memberi keterangan berbagai bentuk perilaku yang dimaksud dalam pembelajaran, suara yang menarik minat pendengar, animasi dan video pembelajaran yang menarik. Maka dari itu penyajian media belajar yang beragam di gunakan dalam proses belajar dalam suatu waktu disebut juga dengan multimedia pembelajaran (Yuniansyah & Saputra, 2018).

METHODS

Dalam penelitian yang dilakukan ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif serta dengan jenis study kasus. Peneliti melakukan penelitian di SDN 001 Ranai yang beralamat di jalan Soekarno Hatta No.004 Ranai Kabupaten Natuna. Yang menjadi subjek pada peneliti ini guru PAI yang ada di SDN 001 Ranai. Teknik penelitian ini dalam pengumpulan data ialah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Cara pengumpulan data-data dilapangan memakai pengamatan dilakukan untuk memperoleh data terkait implementasi pembelajaran PAI pada materi pengenalan huruf hijayyah berbasis multimedia Wawancara dilakukan pada guru bidang studi PAI, untuk memperoleh data pelaksanaan implementasi pembelajaran PAI pada materi pengenalan huruf hijayyah berbasis multi media tersebut. Dokumentasi dilakukan untuk mendokumentasikan emplementasi pembelajaran PAI pada materi pengenalan huruf hijayyah berbasis multimedia. Data kemudian dianalisis dengan penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dokumentasi penulis dapatkan dilapangan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah penggunaan multimedia huruf hijaiyah pada saat proses pembelajaran berlangsung, meliputi: guru memutar audio visual tentang huruf hijaiyah dan peserta didik mendengarkan dan menirukan bacaan huruf hijaiyah secara bersama-sama, dilanjutkan guru membagi kartu bertuliskan huruf hijaiyah dan peserta didik diminta untuk mengurutkan huruf hijaiyah mulai dari alif hingga yaa dengan maju ke depan kelas secara individu.
2. Hasil implementasi pembelajaran PAI pada materi pengenalan huruf hijaiyah berbasis multimedia menunjukkan peserta didik lebih bersemangat mengikuti proses pembelajaran dibanding menggunakan buku paket.

Discussion

1. Implementasi

Implementasi merupakan usaha-usaha ataupun kegiatan yang dicoba buat seluruh rencana dari kebijaksanaan yang sudah diformulasikan serta diresmikan, serta dilengkapi seluruh keperluan sarana prasarana yang dibutuhkan, kemudian menentukan siapa saja akan melakukan, selanjutnya posisi tempat dalam penerapannya, menentukan waktunya, selanjutnya menjadwalkan pelaksanaan mulainya kemudian kapan terakhirnya serta gimana metode ketika wajib pelaksanaannya. Kata "implement" berasal dari kata bahasa Inggris "implement", atau "implement". Implementasi adalah memberikan kesempatan untuk melakukan sesuatu yang

mempengaruhi atau mempengaruhi sesuatu. Akibat atau sesuatu yang berusaha menimbulkan akibat dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, putusan pengadilan, dan kebijakan instansi pemerintah dalam kehidupan bernegara (Lestari, Kusnandar, & Muhafidin, 2020).

2. Pembelajaran PAI

Belajar di KBBI diartikan sebagai proses, metode, atau tindakan (KBBI) yang membuat orang atau organisme belajar. Pendidikan agama dalam Islam adalah bidang pendidikan berdasarkan hukum Islam, yang teori dan konsepnya digali dan dikembangkan melalui pemikiran dan penelitian ilmiah yang menyeluruh berdasarkan persyaratan dan petunjuk Al-Qur'an dan Sunnah. Oleh karena itu, pembelajaran PAI adalah pembelajaran yang memungkinkan siswa mempelajari ajaran Islam dan hidup sesuai dengan syariat Islam, yang menggantikan prinsip Ramatan Lil Aramin. Melalui kegiatan belajar, mengajar, mengajar dan melatih, Pembelajaran PAI meletakkan dasar untuk meyakini, memahami, menilai dan mempersiapkan diri untuk melaksanakan ajaran Islam (Imamah & Ma'ruf, 2018).

3. Pengenalan Huruf Hijaiyyah

Jumlah huruf hijaiyyah 28 yang memiliki bentuk dan karakter yang berbeda-beda pada penekanan bentuk dan titiknya, hal tersebut kadang sering menyulitkan anak untuk dapat dengan cepat membaca ke 28 huruf hijaiyyah tersebut. Permasalahan yang sering terjadi diantaranya anak sering tertukar ketika membaca huruf hijaiyyah terutama huruf-huruf yang sama bentuknya tetapi berbeda titiknya, sehingga membuat anak menjadi malas untuk mengaji. Oleh karena itu perlu adanya suatu strategi pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah dan cara melafalkan huruf hijaiyyah dengan benar sehingga anak akan merasa bermain padahal tanpa terasa anak sedang belajar huruf-huruf hijaiyyah. Berbagai permasalahan yang dihadapi maka untuk menyempurnakan pemahaman anak mengenai huruf hijaiyyah tentunya diperlukan sebuah inovasi baru dalam pembelajaran. Penulis membuat sebuah gagasan mengenai pembelajaran PAI pengenalan huruf hijaiyyah berbasis multimedia Perencanaan pembuatan media ini berkaitan kemampuan anak dalam membaca Alquran (Imran, Aswar, Pratiwi, 2017).

4. Multimedia

Media dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, dan pengirim, dalam hal ini pendidik, penerima, atau siswa, mengembangkan dan mendidik hingga pikiran, perasaan, minat, dan perhatian, serta dapat meningkatkan proses pembelajaran lebih baik. Sedangkan Multimedia yaitu suatu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat menyajikan suatu informasi. Pembelajaran yang menggunakan multimedia ini berupa media teks, media grafik, animasi, gambar, video visual, dan suara. Pembelajaran yang menggunakan media tersebut salah satu pemanfaatan teknologi saat ini, yang memungkinkan tenaga pendidik dan siswa untuk dapat mengintegrasikannya (Imamah & Ma'ruf, 2018).

CONCLUSION

Adapun kesimpulan dari pembahasan ini adalah sebagai berikut: Langkah-langkah penggunaan multimedia huruf hijaiyyah ketika saat pembelajaran berlangsung meliputi: guru memutar audio visual tentang huruf hijaiyyah dan peserta didik mendengarkan dan menirukan bacaan huruf hijaiyyah secara bersam-sama, dilanjutkan guru membagi kartu

bertuliskan huruf hijaiyah dan peserta didik diminta untuk mengurutkan huruf hijaiyah mulai dari alif hingga yaa dengan maju ke depan kelas secara individu. Sedangkan hasil implementasi pembelajaran PAI pada materi pengenalan huruf hijaiyah berbasis multimedia menunjukkan peserta didik lebih bersemangat mengikuti proses pembelajaran dibanding menggunakan buku paket.

REFERENCES

- Dini, L. A., Muryani, S., & Nisa, K. (2019). Aplikasi Interaktif Pengenalan Huruf Hijaiyah Sebagai Media Pembelajaran Anak. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 3(4), 334. <https://doi.org/10.30865/mib.v3i4.1381>
- Imamah, N., & Ma'ruf, A. (2018). PENGARUH PENERAPAN MEDIA VIDEOSCRIBE UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN AQIDAH AKHLAQ DI MTs DARUL ULUM PURWODADI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 87–102.
- Imran, Aswar, Pratiwi, A. dan S. A. (2017). Jurnal Penelitian dan Penalaran. *Jurnal Penelitian dan Penalaran*, 4, 701–711.
- Lestari, D. Y., Kusnandar, I., & Muhafidin, D. (2020). Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparansi Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah Secara Elektronik Di Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(1), 180–193.
- Lutfi, M. (2019). Model Pengembangan Multimedia Edutainment Untuk Pembelajaran Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini. *Jurnal TRANSFORMASI*, 15(1), 22–38.
- Ramansyah, W. (2017). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dengan Tema Pengenalan Huruf Hijaiyah Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar. *Edutic - Scientific Journal of Informatics Education*, 3(1), 28–37. <https://doi.org/10.21107/edutic.v3i1.2558>
- Yuniansyah, Y., & Saputra, A. (2018). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode 4-D. *Jurnal MATRIK*, 17(2), 45–56. <https://doi.org/10.30812/matrik.v17i2.77>